

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maupun pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Dampak kebijakan pemerintah mengenai harga BBM terhadap keberadaan UMKM (bumbu pecel) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak yang dirasakan UMKM dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai harga BBM yaitu harga bahan baku, jumlah pembelian, jumlah penjualan, konsumen, biaya produksi, harga jual, dan gaji karyawan. Dampak sebelum kenaikan BBM 38% penjualan lancar, setelah kenaikan BBM 36% bahan baku naik. Dampak yang paling dirasakan dari adanya kenaikan BBM adalah gaji karyawan naik, penjualan berkurang dan harga bahan baku naik dengan persentase masing-masing 20%. Sedangkan untuk pengaruh dari kenaikan BBM 75% menyatakan berpengaruh. Untuk pengaruh terbesar dari adanya kenaikan harga BBM adalah kebutuhan akan bahan baku yang digunakan 37%. Sedangkan pengaruh terbesar dari adanya penurunan harga BBM adalah kebutuhan akan bahan baku yang digunakan 86%. Sedangkan untuk sistem persediaan UMKM tidak membuat persediaan 35%, bahan baku beli langsung buat 40%. Persediaan untuk beberapa hari jika ada sisa 25%.

Hasil pengujian menunjukkan perubahan harga BBM berpengaruh secara positif terhadap harga bahan baku kacang tanah sebesar 24% dengan t -hitung 2,248 lebih besar dari t -tabel 2,120. Hasil pengujian kedua yaitu pengaruh perubahan harga BBM (X) terhadap harga cabai (Y) dengan t -hitung 2,409 lebih besar dari t -tabel 2,120. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya perubahan harga BBM mempengaruhi harga bahan baku cabai sebesar 22,6%.

2. Pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* (uji t berpasangan) pada hipotesis I, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

kebutuhan bahan baku kacang tanah sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak pada UMKM bumbu pecel. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,117 atau lebih besar dari nilai signifikan pada 5% (0,05). Hasil ini mengidentifikasi bahwa peristiwa kenaikan bahan bakar minyak ini tidak terlalu mempengaruhi kebutuhan bahan baku atau tidak menimbulkan reaksi yang cukup besar.

Pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* (uji t berpasangan) pada hipotesis II, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kebutuhan bahan baku cabai sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak pada UMKM bumbu pecel. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,235 atau lebih besar dari nilai signifikan pada 5% (0,05). Hasil ini mengidentifikasi bahwa peristiwa kenaikan bahan bakar minyak ini tidak terlalu mempengaruhi kebutuhan bahan baku atau tidak menimbulkan reaksi yang cukup besar. Pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* (uji t berpasangan) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya pesan dan biaya pembelian bahan baku kacang tanah dan cabai sebelum dan sesudah kenaikan BBM, hal ini bisa terjadi karena penurunan biaya pesan dan biaya pembelian tidak cukup draktis.

Uji pengaruh bahan baku kacang tanah baik sebelum maupun sesudah terhadap biaya pesan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar kebutuhan bahan baku kacang tanah sebelum dan sesudah terhadap biaya pesan, hal yang sama juga terjadi pada bahan baku cabai.

3. Hasil pengujian data perbandingan total biaya pembelian kebutuhan bahan baku kacang tanah yang dilakukan UMKM perhari bahan baku kacang tanah lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelian perminggu dan untuk kebutuhan bahan baku cabai jika dilakukan perhari lebih mahal. namun pengujian menggunakan *paired sample t test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelian perhari dan perminggu. Hal ini bisa terjadi karena selisih biayanya tidak terlalu tinggi. Maka alternatif strategi penyediaan kebutuhan bahan baku sebaiknya tetap dilakukan perhari.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Kebijakan pemerintah dalam menerapkan harga bahan bakar minyak perlu dipertimbangan karena akan berdampak negatif terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bumbu pecel.
2. Perubahan harga BBM yang berdampak terhadap harga bahan baku yang digunakan UMKM bumbu pecel sejatinya bisa menjadi pelajaran sehingga untuk kedepannya UMKM bisa lebih kreatif dalam menghadapi kebijakan pemerintah dalam menerapkan harga BBM.
3. Strategi yang UMKM lakukan yaitu dengan membeli bahan baku perhari dan tidak membuat persediaan bahan baku sudah benar, namun alangkah baiknya mencoba membuat persediaan jikalau terjadi gejolak harga bahan baku yang tinggi akibat dari adanya kenaikan harga bahan bakar.
4. Untuk penelitian lebih lanjut agar hasil penelitian lebih sempurna alangkah baiknya jumlah sampel ditambah dan melibatkan jenis usaha mikro kecil menengah (UMKM) lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Dr. Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Penerbit: Renika Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Cetakan Keduabelas. Penerbit: Renika Cipta. Jakarta
- Assauri, Sofjan. 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Cetakan keempat. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Anshori, Drs. Muslich. 1996. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Penerbit: Citra Media. Surabaya.
- Bambang S, dan Kartasapoetra, G. 1992. *Biaya Produksi*. Cetakan kedua. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Bahagia, Senator, N. 2016. *Sistem Inventori*. Penerbit: ITB. Bandung.
- Djokopranoto, Richardus dan Indrajit, Richardus E. 2003. *Manajemen Persediaan*. Penerbit: PT Grasindo. Jakarta.
- David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategis*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Cetakan pertama. Penerbit: Liberty. Yogyakarta.
- Ma'arif, M. Syamsul dan Tanjung, Hendri. 2003. *Manajemen Operasi*. Penerbit: Grasindo. Jakarta.
- Masrum. 2014. *Pengaruh Pengurangan Subsidi Bahan Bakra Minyak (BBM), Kenaikan Harga Minyak (ICP) Dan Inflasi Terhadap PDB RIIL*. Diakses 20 Februari 2015, dari jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1351
- Nasution, Arman H dan Prasetyawan, Yudha. 2008. *Perancangan dan Pengendalian Produksi*. Cetakan Pertama. Penerbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pardede. Pontas M. 2005. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Cetakan Pertama. Penerbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Rangkuti, Freddy. 1998. *Manajemen Persediaan*. Cetakan Ketiga. Penerbit: RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Render, Barry dan Heizer, Jay. 2001. *Manajemen Operasi*. Cetakan Pertama. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Reksohadiprodo, Dr. Sukanto. 1995. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Cetakan kedua. Penerbit: BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan ke Duapuluhtiga. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Suarjana, Wayan I. 2011. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesian*. Diakses 14 Januari 2015, dari <http://www.pps.unud.ac.id>
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.
- Wahyudi, Agustinus S. 1996. *Manajemen Strategik*. Penerbit: Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wahyudi, Hendra S. 2010. *Analisis Konsumsi dan Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak Untuk Kendaraan Bermotor*. Diakses 8 Januari 2015, dari core.ac.uk/download/pdf/12350340.pdf
- Yamit, Drs. Zulian. 1999. *Manajemen Persediaan*. Cetakan Pertama. Penerbit: EKONISIA Fakultas Ekonomi UII.